

P-ISSN : 2598-5094

E-ISSN : 2656-1999

TIBANNDARU

Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020

Literasi Informasi dan Pengaruh Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana

Anton Risparyanto

Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Teja Barat 1 Pamekasan

Ardiansyah

Rationality of New Media Literation in The Use of Wattpad: a Study in The Sociological Perspective

Bakhtiyar, Imas Rahmadhtul Hidayah

Indeksasi Jurnal Terakreditasi Science and Technology (SINTA) 1 di Indonesia

Bira Yani, Nining Sudiar, Vita Amelia

Pengaruh Kubuku Sebagai Bahan Pustaka Elektronik di Layanan Multimedia

Deasy Indrianingtyas

Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dilla Hardina Agustiani, Ekis Era Artika, Tyya Sumarni Putri, Yolanda Adellia, M. Fikriansyah Wicaksono

Menelaah Budaya Literasi Tokoh-Tokoh Bersejarah di Indonesia

M. Fikriansyah Wicaksono, Dilla Hardina Agustiani, Ekis Era Artika, Yolanda Adellia,



TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

Pelindung

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Penasehat

Wakil Dekan Bidang Akademik
Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

Penanggung Jawab

Yanuastrid Shintawati, S.IPI., M.Si

Pemimpin Redaksi

Drs. Bakhtiyar, S.Sos., M.IP.

Redaksi Pelaksana

Drs. Yudi Harianto Cipta U., M.IP.,
Drs. Ahmad Sufaidi, M.IP., Dra. Christine Lucia Mamuaya, M.IP., Drs. Bakhtiyar, S.Sos.,
M.IP., Fahriyah, S.Sos., MA., Fahriyah, S.Sos., MA., Rr. Siti Dwijati, S.Sos., M.Si., Dra.
Heddy Poerwandari, M.IP., Wahyu Kuncoro, S.IP., M.IP. Bambang Prakoso, S.Sos., M.IP.,
Dian Kristyanto, S.IIP., M.IP.

Mitra Bestari

Imas Maesaroh, P.Hd.
(Pakar Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)
Ida Fajar Priyanto, P.Hd.
(Pakar Ilmu Informasi dan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta)
Dra. Munawaroh, M.Si.
(Kepala Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya)
Fahriyah, S.Sos., M.A.
(Dosen Prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya)

Produksi

Munari, Hendro

Distribusi

HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Perpustakaan

Terbit setiap : April dan Oktober

Alamat Sekretaris/Redaksi

Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya Telp. (031) 5677577. Website: jipfisip.uwks.ac.id.
Email: JIPFisip.@uwks.ac.id.



TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

DAFTAR ISI

HALAMAN PENANGGUNG JAWAB

DAFTAR ISI.....	ii
SEKAPUR SIRIH.....	iii
Literasi Informasi dan Pengaruh Sumber Informasi Perpustakaan Terhadap Kompetensi Lulusan Sarjana <i>Anton Risparyanto</i>	1
Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Teja Barat 1 Pamekasan <i>Ardiansyah</i>	17
<i>Rationality of New Media Literation in The Use of Wattpad: a Study in The Sociological Perspective</i> <i>Bakhtiyar, Imas Rahmadhtul Hidayah</i>	30
Indeksasi Jurnal Terakreditasi <i>Science and Technology</i> (SINTA) 1 di Indonesia <i>Bira Yani, Nining Sudiar, Vita Amelia</i>	43
Pengaruh Kubuku Sebagai Bahan Pustaka Elektronik di Layanan Multimedia <i>Deasy Indrianingtyas</i>	52
Pengaruh Desain Interior Terhadap Kenyamanan Membaca Pemustaka di Perpustakaan IAIN Tulungagung <i>Dilla Hardina Agustiani, Ekis Era Artika, Tyya Sumarni Putri, Yolanda Adellia, M. Fikriansyah Wicaksono</i>	57
Menelaah Budaya Literasi Tokoh-Tokoh Bersejarah di Indonesia <i>M. Fikriansyah Wicaksono, Dilla Hardina Agustiani, Ekis Era Artika, Yolanda Adellia</i>	70



TIBANNDARU

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

Sekapur Sirih

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga pada bulan Oktober tahun 2020 ini Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat menerbitkan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020.

Dengan terbitnya Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020, besar harapan kami bawasanya Jurnal ini menjadi salah satu media kreativitas bagi pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi untuk mengeksekusi cakrawala pengetahuannya dalam bentuk penulisan karya ilmiah. Semakin banyak pustakawan, dosen ilmu perpustakaan dan informasi, dan pemerhati kepustakawanan yang produktif dengan menulis karya ilmiah maka akan menjadi sebuah keniscayaan sebuah eksistensi profesi ini dalam menyumbang gagasan keilmuan untuk kemajuan peradaban berbangsa dan bernegara.

Semoga Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020 ini benar-benar bermanfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu perpustakaan dan informasi. Kami mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya terhadap semua pihak yang terlibat dalam penulisan Jurnal Tibanndaru: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 4 Nomor 2 Oktober 2020 ini baik dari penulis maupun penerbit. Kami (Tim dan Penulis) tentunya banyak kekurangan oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Tim Redaksi

Indeksasi Jurnal Terakreditasi *Science and Technology* (SINTA) 1 di Indonesia

¹Bira Yani, ²Nining Sudiar, ³Vita Amelia

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Lancang Kuning

¹e-mail: birayani20@gmail.com

²e-mail: sudiar.nining@gmail.com

³e-mail: vita.amelia@unilak.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the indexation of the accredited journal Science and Technology Index (SINTA) 1 in Indonesia. The research method used is descriptive qualitative method, with data collection techniques through observation and documentation. The population and sample in this study were all accredited journals Science and Technology Index (SINTA) 1. The results of this study showed that there were 67 journals indexed at the indexing agency Science and Technology Index (SINTA) 1 with a total of 770 indexation. The most indexation was in the International Journal of Renewable Energy Development and Studia Islamika with the percentage (3.90%) while the least was found in the Indonesian journal Respiriologi. The next number of indexation levels in the category of low-reputation indexing institutions with a percentage (46.11%), medium-level indexing institutions with a percentage (35.93%) and high-level indexing institutions with a percentage (17.96%).

Keywords: *Indexation, Journal, Science and Technology (SINTA) 1, Scientific Work*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana indeksasi jurnal terakreditasi Science and Technology Index (SINTA) 1 di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengambilan data melalui observasi dan dokumentasi. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jurnal terakreditasi Science and Technology Index (SINTA) 1, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 67 jurnal yang terindeks pada lembaga pengindeks Science and Technology Index (SINTA) 1 dengan jumlah 770 indeksasi. Jumlah indeksasi paling banyak pada jurnal International Journal of Renewable Energy Development dan Studia Islamika dengan persentase (3,90%) sedangkan indeksasi paling sedikit terdapat pada jurnal Respiriologi Indonesia. Selanjutnya jumlah tingkat indeksasi pada Kategori lembaga pengindeks bereputasi rendah dengan persentase (46,11%), lembaga pengindeks tingkat sedang dengan persentase (35,93%) dan lembaga pengindeks tingkat tinggi dengan persentase (17,96%).

Kata Kunci: *Indeksasi, Jurnal, Science and Technology (SINTA) 1, Karya Ilmiah*

A. PENDAHULUAN

Jurnal merupakan perwalian dari pengetahuan baru tentang perkembangan ilmu pengetahuan. Seiring kemajuan dunia komunikasi maka jurnal tercetak mulai beralih bentuk ke jurnal elektronik. Jurnal elektronik atau *e-journal* sendiri merupakan jurnal yang segala aspeknya dilakukan secara elektronik. (Lasa Hs, 2009). Menurut Muhammad Nasir selaku Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (MENRIS-TEKDIKTI) pertumbuhan publikasi jurnal di Indonesia terlihat pada tahun 2014. Jumlah publikasi internasional Indonesia dibawah angka 4.200 sementara di kawasan ASEAN, publikasi Indonesia pada jurnal internasional masih jauh dari Singapura, Thailand, dan Malaysia. Pada tahun 2015 Indonesia mengalami kenaikan dengan menghasilkan 6.500 publikasi internasional. Selanjutnya di akhir tahun 2017 jumlah publikasi Indonesia pada jurnal internasional melesat jauh ke angka 18.336, sedangkan Thailand di bawah Indonesia dengan jumlah publikasi 15.382. Dalam sejarah pencapaian publikasi internasional Indonesia tidak pernah di atas Thailand namun baru tahun 2017 Indonesia mencetak sejarah.

Jurnal yang baik memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Indonesia. Jurnal Ilmiah harus memenuhi syarat minimal yaitu memuat artikel yang dapat memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, seni yang didasarkan pada hasil penelitian, perencanaan, telaah yang mengandung temuan atau pemikiran yang orisinal serta jurnal ilmiah tersebut tidak plagiat, serta memiliki dewan penyunting jurnal berkualifikasi sesuai dengan bidang ilmu yang mewakili.

Berdasarkan Standar Dasar E-Journal tahun 2014 syarat jurnal terakreditasi yaitu memiliki ISSN baik dalam versi elektronik (e-ISSN) dan atau cetak (p-ISSN), mencantumkan persyaratan etika publikasi (*publication ethics statement*) dalam laman website jurnal, serta tercantum dalam salah satu lembaga pengindeks nasional (ISJD, Portal Garuda dan/atau yang setara).

Sesuai standar *e-journal* tahun 2014 di atas telah di katakan bahwa jurnal harus tercantum dalam salah satu lembaga pengindeks. Lembaga pengindeks bisa diibaratkan sebuah wadah atau toko bersifat *online* yang dapat mempromosikan isi dagangannya agar dapat dilihat oleh orang dengan akses yang mudah dan murah. Semakin terkenal toko tersebut maka kesempatan barang tersebut dilihat oleh pengunjung akan semakin besar, sehingga reputasi

barang dagangan yang disajikan lebih tinggi.

Pengertian indeksasi itu sendiri adalah pendaftaran jurnal pada lembaga pengindeks bereputasi dengan harapan dapat meningkatkan sitasi bahkan reputasi untuk jurnal tersebut. Tujuan dari indeksasi jurnal adalah agar jurnal tersebut lebih mudah ditemukan, sehingga membuat jurnal tersebut lebih berguna untuk peneliti dan masyarakat, ketika peneliti telah terindeks maka jurnal peneliti tersebut akan terlihat berkualitas karena mendaftarkan jurnal pada lembaga pengindeks sangatlah tidak gampang dan secara langsung memperlihatkan bahwa jurnal yang peneliti indeksasi adalah jurnal yang sesuai dengan Standar International.

Menurut Buku Pedoman Publikasi Ilmiah yang diterbitkan oleh DIKTI tahun 2017 Lembaga pengindeks memiliki fungsi dan peran yang berbeda-beda diantaranya hanya sebagai pengindeks (metadata) serta sebagai peringkat jurnal seperti Scopus dan *Web of Science*. Lembaga pemeringkat ada yang berskala nasional dan internasional, dan ada yang berbasis bidang keilmuan DIKTI memberikan kategori pada lembaga pengindeks yang kemudian dikelompokkan menjadi bereputasi rendah, sedang dan tinggi.

Berikut daftar jurnal Indonesia yang berkategori,

bereputasi tinggi terdiri dari Thomson Reuters/*Web of Science*, Scopus, atau yang setara. Selanjutnya bereputasi sedang terdiri dari Directory of Open Access Journal (DOAJ), EBSCO, Pubmed, Gale, *Proquest*, *Chemical Abstract Services Compendex*, *Engineering Village*, *Inspec*, *ASEAN Citation Index (ACI)*, atau yang setara. Sedangkan bereputasi rendah terdiri dari Google Scholar, Indonesian *Publication Index* (portalgaruda.org), *ISJD*, *Moraref*, *Mendeley*, *CiteULike*, *WorldCat*, *Sherpa/Romeo*, atau yang setara.

Lahirnya portal pengindeks *Science and Technology Index (SINTA)* pada tahun 2017 merupakan inisiatif pemerintah lewat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEKDIKTI), dalam mengukur karya dosen dan peneliti di Indonesia. Hal ini juga didasari karena sebelumnya pemerintah merasa kesulitan untuk memetakan sebaran hasil kajian di Indonesia. Dengan berlakunya PERMENRISTEKDIKTI No 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah, menjadikan SINTA juga turut mengindeks jurnal di bawah pengelolaan LITBANG kementerian/lembaga.

Setelah dilakukannya penelusuran sampai dengan 24 Oktober 2019, jurnal *Science and Technology Index (SINTA)*

terakreditasi mulai dari SINTA 1 hingga SINTA 6 ditemukan jurnal sebanyak 3.047. Peringkat tertinggi adalah jurnal dengan kategori SINTA 1 dengan nilai > 85 . Semakin tinggi peringkat jurnal tersebut tentu memiliki kualitas dan penilaian atas mutu substansi artikel ilmiah yang terdapat didalam jurnal tersebut lebih baik dibandingkan dengan peringkat di bawahnya yaitu kategori peringkat SINTA 2 hingga 6. SINTA 1 telah mencakupi kriteria dan perhitungan bobot yang dilakukan oleh sekurang-kurangnya dua asesor manajemen dan dua asesor substansi yang sesuai dengan lingkup keilmuan jurnal. Penilaian dilakukan baik dari segi penamaan jurnal ilmiah, kelembagaan penerbit, penyuntingan dan manajemen jurnal, substansi artikel, gaya penulisan, penampilan, keberkalaan, dan penyebarluasan yang meliputi pencantuman pada lembaga pengindeks bereputasi sehingga lolos dengan kategori peringkat 1 pada *Science and Technology Index* (SINTA) sesuai yang tertulis pada Pedoman Akreditasi Jurnal tahun 2018. Setelah dilakukannya observasi penulis mendapatkan bahwa jurnal pada kategori SINTA 1 berjumlah 55 jurnal. Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Indeksasi Jurnal Terakreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) 1 di Indonesia. Adapun

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana indeksasi jurnal terakreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) 1 di Indonesia. Manfaat dari penelitian ini agar dapat dijadikan gambaran untuk mengetahui bagaimana indeksasi jurnal akreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) 1 dan sebagai evaluasi jurnal terakreditasi *Science and Technology Index* (SINTA) 1 dalam pengindeksasian jurnal.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka peneliti membahas tentang penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini untuk mencari tahu persamaan dan perbedaannya. Berikut adalah penelitian yang berhubungan dengan indeksasi yang peneliti temui dan dapat dijadikan rujukan sebagai berikut: Pertama penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati yang berjudul “Analisis Indeksasi Jurnal Ilmiah Bidang Pertanian Indonesia di DOAJ”. Penelitian ini merupakan Jurnal Pustaka Budaya. Vol 5, No. 2. Juli 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana indeksasi jurnal ilmiah bidang pertanian yang terbit di Indonesia pada DOAJ. Metode penelitian yang

digunakan adalah penelitian kepastakaan. Metode kepastakaan yang dimaksud adalah dengan melakukan penelusuran dokumen-dokumen secara online. Hal ini dikarenakan indeksasi jurnal yang tersedia dilakukan secara online. Penelusuran dilakukan pada portal DOAJ (<http://doaj.org>). Hasil penelusuran kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif yang dilengkapi dengan tabel dan gambar berdasarkan biaya penerbitan, penerbit, tahun terdaftar pada DOAJ, proses review, dan lisensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 19 jurnal mengenakan biaya penerbitan kepada penulis. Berdasarkan penerbit, IPB merupakan penerbit jurnal ilmiah bidang pertanian terbanyak dibandingkan institusi lainnya, yaitu sebanyak 6 jurnal. Berdasarkan tahun terdaftar, Jurnal ilmiah bidang pertanian dari Indonesia terdaftar pertama kali di DOAJ pada tahun 2013, yaitu Jurnal Manajemen & Agribisnis yang diterbitkan oleh IPB. Sebanyak 14 jurnal yang menggunakan proses *peer review*. Sedangkan berdasarkan lisensi terbanyak yang digunakan adalah lisensi CC-BY.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Untung Rahardja dengan judul “*The strategy of enhancing article citation and H-index on SINTA to improve tertiary reputation*” pada jurnal TELKOMNIKA Vol.17, No.2, April

2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah kutipan H-Index yang dimiliki oleh dosen di pendidikan tinggi dan skor yang dicapai di pendidikan tinggi *Indeks Sains dan Teknologi* (SINTA) RISTEKDIKTI. Mengutip artikel dari publikasi lain adalah salah satu bentuk komunikasi ilmiah oleh penulis atau peneliti. Banyaknya kutipan yang diperoleh dari sebuah artikel yang diterbitkan dalam publikasi menunjukkan seberapa signifikan kontribusi penulis dalam meningkatkan kualitas bidang studi. Dalam penelitian ini, analisis kutipan digunakan sebagai analisis dari semua kutipan yang menunjukkan jenis sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam menulis jurnal sebagai hasil dari penelitian mereka. Penelitian berikut menggunakan dua metode analisis yaitu metode *Mind Mapping* dan Analisis SWOT. Setelah melakukan penelitian dan melaksanakan strategi penelitian, itu akan menghasilkan peningkatan reputasi dengan meningkatkan jumlah kutipan dan dosen H-Index di Google Cendekia yang secara otomatis juga dapat meningkatkan afiliasi penulis pada pendidikan tinggi di Google Cendekia. Dosen yang telah memverifikasi penulis dalam *Indeks Sains dan Teknologi* (SINTA) RISTEKDIKTI dapat berkontribusi dalam meningkatkan peringkat dan

jumlah skor pendidikan tersier pada Indeks Sains dan Teknologi Ristekdikti (SINTA). Penelitian ini menghasilkan formula matematika yang komprehensif dan langsung yang dapat digunakan dalam memahami perhitungan indeks SINTA yang karenanya akan meningkatkan antusiasme komunitas pendidikan dalam mengejar penelitian sebagai sebuah tim maupun secara individu.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Indri Handayani dengan judul “Pemanfaatan Indeksasi Mendeley Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppentek” dalam jurnal *Technomedia Journal* (TMJ) Vol.3 No.2 tahun 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pemanfaatan indeksasi Mendeley sebagai media pengenalan jurnal STT Yuppentek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data, analisis permasalahan dan analisis kebutuhan. Hasil dari penelitian ini adalah menerapkan aplikasi pengelolaan kutipan dan referensi jurnal STT Yuppentek dan meningkatkan popularitas karya ilmiah atau jurnal STT Yuppentek secara global.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan. Metode kepustakaan

yang dimaksud adalah dengan melakukan penelusuran dokumen-dokumen secara online (Mustika Zed, 2008:3). Hal ini dikarenakan indeksasi jurnal yang tersedia dilakukan secara online. Penelusuran dilakukan pada portal *Science and Technology Index* (SINTA). Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi. Studi dokumentasi yang dimaksud adalah melakukan penelusuran jurnal ilmiah yang berasal dari Indonesia pada situs *Science and Technology Index* (SINTA) 1. Data kemudian diinterpretasikan dengan cara mengelompokkannya berdasarkan nama jurnal, kategori lembaga pengindeks rerputasi, Hasil pengelompokan kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan gambar.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Lembaga pengindeks bereputasi mempunyai tingkatan berdasarkan panduan Publikasi Ilmiah tahun 2017 namun beberapa lembaga pengindeks yang tidak tercantum dalam panduan

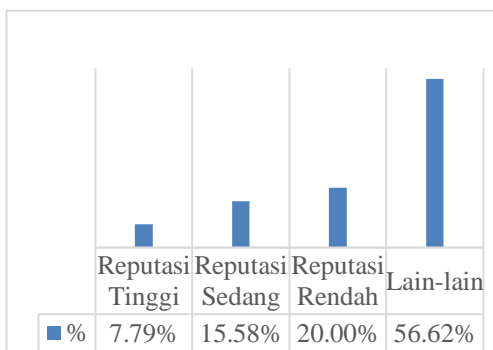
publikasi ilmiah tahun 2017 dimasukkan pada kategori lain-lain. Berikut data pada tabel 1 dan Grafik 5 perbandingan jumlah indeksasi pada lembaga pengindeks berdasarkan tingkatan reputasi.

Tabel 1. Perbandingan kategori lembaga Pengindeks

NO	Pengindeks Bereputasi	Jumlah	%
1	Reputasi Tinggi	60	7,79%
2	Reputasi Sedang	120	15,58%
3	Reputasi Rendah	154	20,00%
4	Lain-lain	438	57,47%
Total		770	100%

Data Primer, Diolah pada Mei 2020

Grafik 1. Kategori Pengindeks



Data Primer, Diolah pada Mei 2020

Berdasarkan tabel 1 dan grafik 1 diatas terdapat perbandingan lembaga pengindeks bereputasi maupun kategori lain-lain. Kategori reputasi tinggi berjumlah 60 indeksasi dengan persentase (7,79%), selanjutnya kategori sedang berjumlah 120 indeksasi dengan persentase (15,58%), kategori rendah

berjumlah 154 indeksasi dengan persentase (20%) kemudian indeksasi tertinggi pada lembaga pengindeks kategori lain-lain berjumlah 438 indeksasi dengan persentase (56,62%). Lembaga pengindeks kategori lain-lain merupakan lembaga pengindeks yang tidak termasuk pada kategori tinggi, sedang, dan rendah menurut Pedoman Publikasi Ilmiah tahun 2017 yang berarti belum ada perbaharuan data tingkatan lembaga pengindek setelah tahun 2017 hingga sekarang. Hal tersebut memicu banyaknya jurnal pada lembaga pengindeks SINTA 1 yang tidak masuk pada kategori tingkatan bereputasi tinggi, sedang dan rendah.

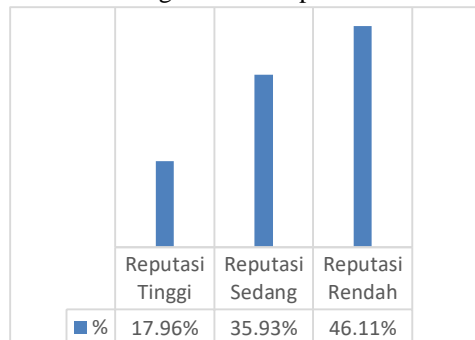
Menurut Panduan Publikasi Ilmiah Tahun 2017 terdapat tiga tingkatan lembaga bereputasi yaitu tingkat tinggi, sedang dan rendah. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 2 dan Grafik 2

Tabel 2. Jumlah Lembaga Pengindeks Bereputasi

No	Pengindeks Bereputasi	Jumlah	%
1	Reputasi Tinggi	60	17,96%
2	Reputasi Sedang	120	35,93%
3	Reputasi Rendah	154	46,11%
Jumlah		334	100%

Data Primer, Diolah pada Mei 2020

Grafik 2. Perbandingan Jumlah Lembaga Pengindeks Bereputasi



Data primer, Diolah pada Mei 2020

Berdasarkan tabel 2 dan Grafik 2 terdapat perbandingan jumlah lembaga pengindeks bereputasi tinggi, sedang, rendah dengan jumlah 334 indeksasi diantaranya dengan jumlah tertinggi yaitu reputasi rendah berjumlah 154 indeksasi dengan persentase (46,11%). Selanjutnya reputasi sedang 120 indeksasi dengan persentase (35,93%) dan reputasi tinggi berjumlah 60 indeksasi dengan persentase (17,96). Faktor sedikitnya jurnal pada SINTA 1 yang terindeks lembaga pengindeks reputasi tinggi dikarenakan jurnal Indonesia masih dalam proses membenahi manajemen jurnal agar dapat terakreditasi kemenristekdikti serta memiliki kualitas jurnal yang lebih berkualitas.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan disimpulkan bahwa terdapat 67 jurnal yang terindeks pada lembaga pengindeks *Science and Technology* (SINTA) 1 dengan jumlah 770 indeksasi. Lembaga pengindeks

jurnal yang masuk dalam kategori lembaga pengindeks bereputasi menurut Panduan Publikasi Ilmiah tahun 2017 dengan jumlah indeksasi terbanyak terdapat pada kategori lembaga pengindeks bereputasi rendah berjumlah 154 indeksasi dengan persentase (20%), lembaga pengindeks bereputasi sedang yaitu 120 indeksasi dengan persentase (15,58%), dan lembaga pengindeks bereputasi tinggi berjumlah 60 indeksasi dengan persentase (7,79%).

Sedangkan jumlah indeksasi pada lembaga pengindeks yang tidak termasuk pada kategori lembaga pengindeks bereputasi menurut Pedoman Publikasi Ilmiah tahun 2017 terdapat pada kategori lain-lain sebesar 438 indeksasi dengan persentase (57,47%) yang terdiri dari bermacam-macam lembaga pengindeks.

Hasil indeksasi dengan jumlah indeks terbanyak pada setiap tingkatan bereputasi adalah sebagai berikut, lembaga pengindeks bereputasi tinggi yaitu Scopus dengan jumlah 60 indeksasi dengan persentase (90%), lembaga pengindeks bereputasi sedang yaitu DOAJ dengan jumlah 45 indeksasi dengan persentase (37,50), dan lembaga pengindeks bereputasi rendah yaitu *Google Scholar* dengan jumlah indeksasi 61 dengan persentase (39,61%). Selanjutnya jurnal dengan jumlah indeksasi terbanyak terdapat pada Jurnal *Studia Islamika* dan *Indonesian Journal of*

Renewable Energy Development yaitu 30 indeksasi dengan persentase (3,90%), sedangkan jumlah indeksasi paling sedikit dimiliki oleh jurnal *Respirologi Indonesia* yaitu 2 indeksasi dengan persentase (0,26%)

Penilaian jurnal pada SINTA 1 tidak hanya berdasarkan jumlah publikasi ataupun harus terindeks lembaga bereputasi tingkat tinggi seperti Scopus atau *Web Of Science* melainkan kualitas jurnal tersebut memiliki penulisan yang baik serta referensi jurnal tersebut berasal dari jurnal internasional yang diakui kualitas serta keabsahannya. Hal ini menjadi dasar jurnal tersebut dapat terindeks pada kategori SINTA 1. Adapun saran peneliti dalam penelitian ini adalah agar pengelola jurnal bisa lebih meningkatkan lagi publikasi ilmiahnya sehingga dapat terindeks pada lembaga pengindeks bereputasi tinggi hal ini sangat berguna untuk mempromosikan jurnalnya sehingga semakin banyak manfaat yang diterima oleh penulis maupun peneliti yang ingin mencari referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Handayani, I. E. (2019). Pemanfaatan Indeksasi Mendelay Sebagai Media Pengenalan Jurnal STT Yuppetek. *Technomedia Journal*, 3(2).
- Lasa HS. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Pustaka Book Publisher.
- Na'am, J. (2019). *Workshop Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional Bereputasi*.
- Nasir, M. (2017). *Publikasi Ilmiah Indonesia Masih Kalah Dengan Thailand*. Ristekdikti.
- Raharja, U. (n.d.). The Strategy of Enchancing article Citation and H-Index on SINTA to Improve Tertiary Reputation. *TELKOMNIKA*, 17(2), 683–692.
- Rahmawati. (5M). Analisis Indeksasi Jurnal Ilmiah Bidang Pertanian Indonesia di DOAJ. *Pustaka Budaya*, 2(36–41).
- Reuters, T. (2019). *About Thomson*.
- RISTEKDIKTI. (2014). *Standar E-Journal*. Ristekdikti. <http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>
- Sedarmayanti. (2015). *Tata Kearsipan: Dengan Manfaat Teknologi Modern*. Mandar Maju.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabetha.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Alfabetha.
- Sulistyo-Basuki. (2005). *Kamus Istilah Kearsipan*. Kanisius.
- Sutarno, N. (2007). *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jala Permata.